

**TAFSIR *ANFIQŪ MIN TAYYIBĀTI MĀ KASABTUM* QS. 2/267 (STUDI
KOMPARATIF TAFSIR AS-SYA'RAWI DAN TAFSIR AL-MISBAH)**



SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IQT) Fakultas
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk Memenuhi Salah
Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)

Oleh:
Khoirul Arsyad Abdullah
NIM. G100190035

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SURAKARTA
2023**

NOTA DINAS PEMBIMBING

Surakarta, 6 Juni 2023

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah

Surakarta Di Surakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan

Skripsi yang berjudul:

TAFSIR ANFIQŪ MIN THAYYIBATI MĀ KASABTUM QS 2/267**(STUDI KOMPARATIF TAFSIR AS-SYA'RAWI DAN TAFSIR****AL-MISBAH)**

yang ditulis oleh:

Nama : Khoirul Arsyad Abdullah

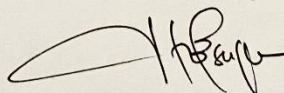
NIM : G100190035

Program Studi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir (IQT)

Saya berpendapat bahwa Skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk
dimunaqasyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Agama
(S.Ag.) dalam Ilmu al-Qur'an dan Tafsir.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Pembimbing I

(Ahmad Nurrohim, L.c., M.Pd.I)

NIDN. 2124078301



UMS
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Universitas Muhammadiyah Surakarta
Jl. A. Yani No. 157, Pabelan, Kartasura, Sukoharjo, Jawa Tengah 57162
Telp. +62271717417 psw. 1122, 1162. Fax. 0271-715448
Website: <http://www.ums.ac.id> | E-mail: ums@ums.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul : TAFSIR ANFIQŪ MIN THAYYIBATI MĀ
KASABTUM QS 2/267 (STUDI KOMPARATIF TAFSIR
AS-SYA'RAWI DAN TAFSIR AL- MISBAH)
Penyusun : Khoirul Arsyad Abdullah
NIM : G100190035
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Ilmu Al Qur'an dan Tafsir (IQT)
Tanggal Ujian : Jumat 9 Juni 2023

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana
Agama (S.Ag).

Surakarta, 15 Agustus 2023
Dekan

(Dr. Syamsul Hidayat, M.Ag.)
NIDN. 0605096402

Penguji I

(Ahmad Nurrohm, L.c., M.Pd.I.)
NIDN. 2124078301

Penguji II

(Alfiyatul Azizah, L.c., M.Ud.)
NIDN. 0623038201

Penguji III

(Drs. Suharjianto, M.Ag.)
NIDN. 0603016101

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khoirul Arsyad Abdullah

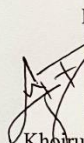
NIM : G100190035

Fakultas : Agama Islam

Program Studi : Ilmu Al Qur'an dan Tafsir (IQT)

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang telah ada sumber rujukannya.

Surakarta, 6 Juni 2023



Khoirul Arsyad Abdullah
NIM. G100190035

MOTTO

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا

Dan, carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (pahala) negeri akhirat, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia...

(Q.S Al-Qashas: 77)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamiin, segala puji bagi Allah SWT atas segala kebaikan limpahan rahmat, ridho, dan nikmat sehingga penulisan skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik dan penuh dengan kelancaran. Tidak lupa shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Rasulullah SAW., kepada keluarga, dan para sahabatnya. Dengan rasa syukur yang mendalam, skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua, Ibuku, Ibuku, Ibuku (Tentrem) dan Bapak (Widodo) beserta permata-permataku Ridwan, Muthiah, Hanifah, Maira sekaligus segenap keluarga yang telah memberikan support, doa, serta motivasi. Terima kasih atas segala petuah dan nasehat- nasehat yang telah diberikan kepada penulis. Sehingga, penulis dapat menjalani perkuliahan dengan baik dan lancar.
2. Al-Ustad Ahmad Nurrohim, Lc., M.Pd.I yang telah banyak membimbing dan mengarahkan sampai skripsi ini dapat terselesaikan. Sekaligus seluruh Dosen Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, *jazakumullah khair katsiran*.
3. Teman-teman seperjuangan penulis di Prodi Ilmu Al-Qur'an Tafsir UMS yang telah memberikan banyak masukan, dorongan, serta semangat baik itu saat masa perkuliahan hingga sampai dapat terselesaikan skripsi ini. Terutama mas Ubed, Addien, Shodiq, dan Lupek sukses selalu.
4. Sedulur-sedulur SLKR yang selalu memberi cercah tawa dan

kegayengan, solid selalu.

5. Kawan-kawan yang selalu menjaga hubungan silaturahmi dan kebaikan bersama penulis yang tentunya tak bisa penulis sebutkan satu persatu.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	<i>b</i>	Be
ت	ta'	<i>t</i>	Te
ث	sa'	<i>ṣ</i>	s (dengan titik di atas)
ج	Jim	<i>J</i>	Je
ح	ḥa'	<i>ḥ</i>	h (dngan titik dibawah)
خ	kha'	<i>Kh</i>	Ka dan Ha
د	Dal	<i>D</i>	De
ذ	Ẓal	<i>Ẓ</i>	z (dengan titik di bawah)
ر	ra'	<i>R</i>	Er
ز	Zai	<i>Z</i>	Zet
س	Sin	<i>S</i>	Es
ش	Syin	<i>Sy</i>	Es dan Ye
ص	ṣād	<i>ṣ</i>	s (dengan titik di bawah)
ض	ḍaḍ	<i>ḍ</i>	d (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	<i>ṭ</i>	t (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	<i>ẓ</i>	z (dengan titik di bawah)
ع	'ain	<i>'</i>	koma terbalik ke atas
غ	Gain	<i>G</i>	Ge
ف	fa'	<i>F</i>	Ef
ق	Qāf	<i>Q</i>	Qi
ك	Kāf	<i>K</i>	Ka
ل	Lam	<i>L</i>	El
م	Mim	<i>M</i>	Em
ن	Nun	<i>N</i>	En

هـ	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof

ي	ya'	Y	Ye
---	-----	---	----

2. Konsonan rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

عدة	Ditulis	'iddah
-----	---------	--------

3. Ta' marbūṭah

a. Bila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	hibah
جزية	Ditulis	jizyah

(ketentuan ini tidak diberlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya). Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan “h”.

كرامة الأولياء	Ditulis	Karāmah al-auliya'
----------------	---------	--------------------

b. Bila ta' marbūṭah hidup atau dengan harakat fathah, kasrah, dandhammah ditulis 't

زكاة النطر	Ditulis	Zakātul fitri
------------	---------	---------------

4. Vokal Pendek

ِ	Kasrah	Ditulis	i
َ	Fathah	Ditulis	a
ُ	Dammah	Ditulis	u

5. Vokal Panjang

fathah + alif → contoh: جاهلية	Ditulis	ā → jāhiliyah
--------------------------------	---------	---------------

fatḥah + alif → contoh: يسعى	Ditulis	ā → yas'ā
kasrah + ya' mati → كَرِيم	Ditulis	ī → karīm
ḍammah + wāwu mati → نَرُوض	Ditulis	ū → furūḍ

6. Vokal Rangkap

fatḥah + ya' mati → contoh: بَيْنَاكُمْ	Ditulis	ai → bainakum
fatḥah + wāwu mati → contoh: قَوْل	Ditulis	au → qaulun

7. Huruf Sandang “ال”

Kata sandang “ال” ditransliterasikan dengan “al” diikuti dengan penghubung “-”, baik ketika bertemu dengan qamariyyah maupun huruf syamsiyyah; contoh:

الْقَلَم	Ditulis	al-qalamu
الشَّمْس	Ditulis	al-syamsu

8. Huruf Kapital

Meskipun tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, tetapi dalam transliterasi huruf kapital digunakan untuk awal kalimat, nama diri, dan sebagainya seperti ketentuan EYD. Awal kata sandang pada nama diri tidak ditulis dengan huruf kapital; contoh:

وما محمد الا رسول	Ditulis	Wa mā Muḥammadun illa rasūl
-------------------	---------	-----------------------------

ABSTRAK

Islam telah didesain oleh Allah *-subhānahu wa ta'ālā-* secara sempurna untuk mampu menjawab segala macam problematika melalui Al-Qurannya. Baik problematika keumatan maupun perkembangan zaman. *Al-islāmu huwa al-ḥallu*, bahwa Islam adalah solusi. Solusi dengan menjadikan Al-Quran dan segala cabang keilmuan yang berkaitan denganya sebagai pedoman, termasuk tafsir. Di dalam Al-Quran term Infaq terkadang dimaknai sebagai sedekah, zakat, maupun nafkah itu sendiri. Diantara berbagai derivasi berinfaq tersebut ada yang berkaitan dengan bentuk perintah untuk berinfaq atas hasil apa-apa yang seseorang usahakan (*anfiqū min thayyibati mā kasabtum*). *Kasab* pada masa dahulu hanya terbatas pada perdagangan, peternakan, perkebunan, maupun jasa-saja sederhana. 180 derajat berbeda dengan sekarang dimana orang-orang kaya, berpenghasilan besar mayoritas bersumber dari bentuk *kasab* yang tidak dikenal pada zaman Rasulullah maupun Shahabat. Penelitian ini diharapkan mampu mengungkap makna *anfiqū min thayyibati mā kasabtum* menurut tafsir Sya'rawi dan tafsir al-Misbah. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan menelaah kepustakaan melalui pengkajian atas berbagai bahan bacaan dari dokumentasi, buku-buku tafsir, skripsi, jurnal, dan artikel-artikel yang berkaitan. Dilihat dari pemaknaan *anfiqū min thayyibati mā kasabtum* dari kedua tafsir tersebut, keumuman makna *lafaznya* ternyata memang masih menjadi pasal karet untuk dapat dimaknai lebih luas.

Kata kunci: *Tafsir, Infaq, Kasab.*

ABSTRACT

Islam has been perfectly designed by Allah -*subḥānahu wa ta'ālā*- to be able to answer all kinds of problems through its Al-Quran. Both the problems of the people and the development of the times. *Al-islāmu huwa al-ḥallu*, that Islam is the solution. The solution is to make the Al-Quran and all branches of knowledge related to it as a guide, including interpretation. In the Al-Quran, the term Infaq is sometimes interpreted as alms, zakat, or maintenance itself. Among the various derivations of giving infaq there are those related to the form of an order to give infaq for the results of what a person earns (*anfiqū min thayyibati mā kasabtum*). Kasab in the past was limited to trade, animal husbandry, plantations, and simple services. 180 degrees different from now where the majority of rich people, large incomes come from forms of *kasab* that were not known at the time of the Prophet or the Companions. This research is expected to be able to reveal the meaning of *anfiqū min thayyibati mā kasabtum* according to Sya'rawi's interpretation and al-Misbah's interpretation. This type of research is qualitative by examining the literature through studying various reading materials from documentation, commentary books, theses, journals, and related articles. Judging from the meaning of *anfiqū min thayyibati mā kasabtum* of the two interpretations, the generality of the meaning of the wording is in fact still a rubbery article to be interpreted more broadly.

Keywords: *Interpretation, Infaq, Kasab.*

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى
أَشْرَفِ الْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Tafsir *Anfiqū min Tayyibati Mā Kasabtum* QS. 2/267 (Studi Komparatif Tafsir As-Sya’rawi dan Tafsir Al-Misbah)**, sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan Ilmu Al Qur’an dan Tafsir Universitas Muhammadiyah Surakarta. Shalawat bertangkai salam selalu tercurahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW yang telah menegakkan kalimat *“la ilaha illallah”*, sehingga sampai pada zaman ini umat muslim bisa merasakan nikmatnya beragama Islam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, dan nasehat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya dan setulus-tulusnya kepada:

1. Kepada Dr. Syamsul Hidayat, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah memberikan banyaknya pengetahuan khususnya dalam keagamaan.
2. Kepada Bapak Andri Nirwana, AN, S.TH, M.Ag, Ph.D. selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur’an Tafsir Universitas Muhammadiyah

Surakarta. Yang telah membantu mahasiswanya dalam segi ilmu kepenulisan skripsi maupun motivasi untuk mulai menulis skripsi agar dapat menyelesaikan perkuliahan dengan tepat waktu.

3. Kepada Bapak Ahmad Nurrohim, Lc., M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing yang telah dengan sabar memberikan bimbingan dan membagi waktunya untuk bisa menyempatkan memberikan pengarahan kepada saya dalam penulisan skripsi.
4. Segenap Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta atas ilmu yang telah diberikan kepada penulis, semoga ilmu yang telah didapat penulis, dapat bermanfaat dan membawa keberkahan.
5. Rekan-rekan IQT '19 dan segenap bestie-bestie yang telah memberikan bantuan selama menyusun skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, karena itu segala kritik dan saran yang membangun akan menyempurnakan penulisan skripsi ini serta bermanfaat bagi penulis dan para pembaca. Dengan segala kerendahan hati, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Surakarta, 6 Juni 2023
Penulis

Khoirul Arsyad Abdullah
NIM. G100190035

DAFTAR ISI

NOTA DINAS PEMBIMBING	2
LEMBAR PENGESAHAN.....	3
PERNYATAAN KEASLIAN.....	4
MOTTO	5
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	6
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	8
ABSTRAK	11
ABSTRACT.....	12
KATA PENGANTAR	13
DAFTAR ISI.....	15
DAFTAR TABEL.....	17
BAB I PENDAHULUAN	18
A. Latar Belakang.....	18
B. Rumusan Masalah	22
C. Tujuan Penelitian.....	22
D. Manfaat Penelitian.....	23
BAB II KAJIAN TEORI.....	24
A. Tinjauan Pustaka.....	24
B. Tinjauan Teori.....	27
1. Definisi Infaq	27
a. Bahasa dan Istilah	27
b. Syariat	28
2. <i>Kasab</i> menurut Qamus	29
a. Lisanul ‘Arab	29
b. Mu’jam Al-Wasith	29
c. Al-Mufid.....	29
d. Al-Ma’aniy	29
3. <i>Mā Kasabtum</i> menurut Mufassir Kontemporer	30
a. Said Hawa	30
b. Wahbah Zuhailiy.....	30
c. Ali Ash-Shabuniy.....	30
d. Ibnu Utsaimin.....	30
e. Abu Bakar Jabir Al-Jazairy	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	31

A. Jenis Penelitian.....	31
B. Pendekatan Penelitian.....	32
C. Sumber Data.....	33
1. Sumber Data Primer.....	33
2. Sumber Data Sekunder	33
D. Metode Pengumpulan Data.....	35
E. Metode Analisis Data	36
F. Sistematika Penulisan.....	37
BAB IV ANALISIS PENAFSIRAN AS-SYA'RAWI DAN QURAI SY	
SYIHAB	39
A. Biografi Tafsir Sya'rawi	39
1. Riwayat Hidup	39
2. Pendidikan dan Karir.....	40
3. Karya-karya.....	43
4. Corak Penafsiran	44
5. Metode Penafsiran	44
B. Biografi Tafsir Al-Misbah	44
1. Riwayat Hidup	44
2. Pendidikan dan Karir.....	46
3. Karya-karya.....	48
4. Corak Penafsiran	49
5. Metode Penafsiran	49
C. Penafsiran.....	49
1. Penafsiran Asy-Sya'rawi.....	49
2. Penafsiran Al-Misbah.....	50
D. Analisis.....	51
1. Komparasi Penafsiran	51
a. <i>Anfiqū</i>	53
b. <i>Min Tayyibāt</i>	55
c. <i>Mā Kasabtum</i>	56
d. <i>Anfiqū min Tayyibāti mā Kasabtum</i>	58
2. Persamaan dan Perbedaan dalam Penafsiran	61
BAB V PENUTUP	64
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	66
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	68
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI	70

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Persamaan kedua penafsiran	62
Tabel 2	Perbedaan kedua penafsiran	63